

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Urutan penyajian meliputi pengolahan data dalam bentuk deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menganalisis data tentang kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun. Data tersebut diperoleh dari hasil *post test*, yaitu menulis awal yang diberikan perlakuan berupa kegiatan bermain *sandpaper letters*.

Data dari penelitian ini dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang distribusi skor kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun. Hal ini dilakukan dengan cara menganalisis data hasil *post test* sebagai cara untuk melihat adanya pengaruh kegiatan bermain *sandpaper letters* terhadap hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun.

Deskripsi data terdiri dari nilai tertinggi, nilai terendah, rerata (mean), median, modus, varians, simpangan baku, dan jumlah nilai data mentah untuk mengetahui perbedaan antara *post test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

1. Data Hasil Perhitungan Kemampuan Menulis Awal Anak Usia

5-6 Tahun pada Kelompok Eksperimen.

Berikut ini adalah data mentah hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun pada kelompok eksperimen:

Tabel 8
Data Mentah Hasil Kemampuan Menulis Awal Anak
Kelompok Eksperimen

Responden	Butir Soal								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	3	4	4	4	4	4	4	31
3	4	3	3	3	4	4	4	4	29
4	3	3	3	4	3	4	4	4	28
5	4	3	4	4	3	4	4	4	30
6	3	3	4	4	3	4	4	4	29
7	3	3	3	3	3	4	3	3	25
8	4	3	4	4	3	4	3	4	29
9	4	4	3	4	4	4	4	4	31
10	3	3	4	4	4	4	4	4	30
11	3	3	4	4	4	4	4	4	30
12	3	3	4	4	4	4	4	4	30
13	3	4	4	4	4	4	4	4	31
14	4	3	4	4	3	4	3	3	28
15	3	3	4	4	4	4	4	4	30
Jumlah	52	47	56	58	54	60	57	58	443

Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk kelompok eksperimen setelah diberi *post test* menggunakan kegiatan bermain *sandpaper letters* dengan responden anak usia 5-6 tahun. Data perhitungan *post test* menggunakan instrumen kemampuan menulis awal anak. Rangkuman deskripsi data informasi hasil kemampuan menulis awal

anak 5-6 tahun pada kelompok eksperimen setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan *sandpaper letters* sebagai berikut:

Tabel 9

Data Hasil Post Test Kelompok Eksperimen

Deskripsi Data	Nilai
Nilai tertinggi	32
Nilai terendah	25
Mean	29,53
Median	30
Modus	30
Varians	2.84
simpangan baku	1.68
jumlah skor	443

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh hasil dari penelitian untuk kelompok eksperimen yang didapatkan setelah diberikan *post test* dengan responden ana usia 5-6 tahun. Hasil penelitian mengenai hasil kemampuan menulis awal yang berada pada rentang skor antara 25 (nilai terendah) sampai dengan 32 (nilai tertinggi). Nilai terendah diperoleh dari hasil *post test* dengan memberikan tes kemampuan menulis yang dikejakan oleh anak yang telah diberikan tindakan berupa bermain *sandpaper letters* sebesar 25. Nilai tertinggi diperoleh dari hasil *post test* dengan memberikan tes kemampuan menulis yang dikejakan oleh anak yang telah diberikan tindakan berupa bermain

sandpaper letters sebesar 32. Adapun skor rata-rata (mean) di kelas kelompok eksperimen sebesar 29,53.

Nilai median diperoleh dari hasil nilai tengah skor terendah hingga tertinggi. Nilai median di kelas eksperimen sebesar 30, artinya skor tersebut adalah hasil nilai tengah skor terendah hingga skor tertinggi dalam kemampuan menulis awal anak yang diberikan perlakuan berupa kegiatan *sandpaper letters*. Nilai modus kelompok eksperimen adalah 30, artinya skor tersebut adalah nilai pada data hasil menulis awal anak yang sering muncul dari skor yang diperoleh dari 15 anak. Sedangkan untuk nilai varians 2.84, artinya varian skor dari keseluruhan skor pada data hasil kemampuan menulis awal setelah diberikan tindakan bermain *sandpaper letters*. Serta nilai simpangan baku (standar deviasi) adalah variansi skor pada data hasil menulis awal yaitu 1.68. Dari uraian yang telah dipaparkan, merupakan deskripsi data informasi hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun pada kelompok eksperimen setelah diberikan kegiatan *sandpaper letters*.

Berdasarkan informasi diatas, dapat dilihat melalui interval kelas. Panjang interval kelas diperoleh dengan membagi besarnya rentang kelas yaitu selisih skor maksimum dan minimum dengan banyak interval kelas. Data dikelompokkan dengan melihat hasil skor pada data

15 responden penelitian. Kolom Frekuensi absolute menjelaskan jumlah anak yang mendapatkan nilai pada rentang kelas interval. Frekuensi relatif menjelaskan presentase dari frekuensi absolute. Data dikelompokkan dengan melihat sebaran skor data pada 15 responden yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut:

Tabel 10

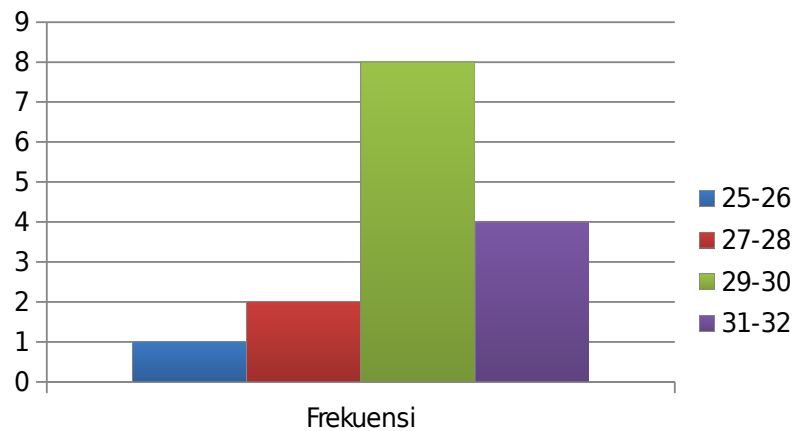
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Diberi Perlakuan Kegiatan Bermain Sanpaper Letters pada Kelompok Eksperimen.

Interval		Batas bawah	Batas atas	Frek. Absolute	Frek. Relatif
25	26	24,5	26,5	1	6,67%
27	28	26,5	28,5	2	13,33%
29	30	28,5	30,5	8	53,33%
31	32	30,5	32,5	4	26,67%
Jumlah				15	100.00%

Tabel menunjukkan bahwa jumlah responden yang berada pada kelompok rata-rata yang menunjukkan hasil kemampuan menulis awal berjumlah 8 anak atau 53,33% dari jumlah responden. Kelompok interval rata-rata adalah kelas interval yang berada pada nilai mean dari data tersebut, dimana nilai mean dari data ini adalah 29,53. Dengan demikian, nilai rata-rata pada hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun pada kelompok interval 29-30.

Reponden yang memiliki nilai di bawah rata-rata dalam hasil kemampuan menulis awal yaitu keseluruhan responden yang skornya berada dibawah interval kelas nilai rata-rata berjumlah 3 orang atau 20 % dari jumlah responden. Dengan demikian, nilai dibawah rata-rata pada hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun pada kelompok interval 25-28. Begitu pula dengan responden yang memiliki nilai diatas rata-rata berjumlah 4 anak atau 26,67% dari jumlah responden, nilai diatas rata-rata hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun pada kelompok interval 31-32. Distribusi frekuensi hasil kemampuan menulis awal pada tabel 2, dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram berikut ini

Grafik Skor Hasil Kemampuan Menulis Awal



Skor Hasil KEmampuan Menulis Awal (Kelompok Eksperimen)

Gambar 1. Grafik Histogram Data Post Test Hasil Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun di Kelas Eksperimen

Grafik di atas menggambarkan distribusi frekuensi data hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun setelah diberikan tindakan berupa bermain *sandpaper letters* pada kelas eksperimen. Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi hasil kemampuan menulis awal setelah diberikan tindakan berada pada rentang 29-30 sejumlah 8. Frekuensi terendah dalam hasil kemampuan menulis awal anak berada pada rentang 25-26 berjumlah 1. Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat terdapat 4 kelompok data hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun. Pada masing-masing kelompok data terdapat frekuensi yang menggambarkan jumlah responden dari masing-masing kelompok.

2. Data Hasil Perhitungan Kemampuan Menulis Awal Anak Usia

5-6 Tahun pada Kelompok Kontrol

Berikut ini adalah data mentah hasil kemampuan menulis awal

anak usia 5-6 tahun pada kelompok kontrol:

Tabel 11
Data Mentah Hasil Kemampuan Menulis Awal Anak
Kelompok Kontrol

No	Butir Soal								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	3	4	4	4	3	4	4	30
2	4	3	4	4	4	4	4	4	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24
4	3	3	4	4	3	4	4	4	29
5	3	3	3	3	4	4	3	3	26
6	3	3	2	2	2	2	2	2	18
7	4	3	3	3	3	2	3	3	24
8	3	3	4	4	4	3	2	2	25
9	4	3	3	3	3	4	3	3	26
10	3	3	3	3	3	2	3	2	22
11	3	3	3	3	3	2	3	2	22
12	4	3	3	3	3	3	3	3	25
13	3	3	3	3	3	2	3	2	22
14	3	3	3	3	2	3	2	3	22
15	3	3	3	3	3	2	3	2	22
Jumlah	50	45	48	48	47	43	45	42	368

Hasil yang diperoleh dari penelitian untuk kelompok kontrol setelah diberi *post test* dengan responden anak usia 5-6 tahun. Data perhitungan *post test* diperoleh menggunakan instrumen kemampuan menulis awal anak. Kegiatan pembelajaran pada kelompok kontrol

dilakukan oleh guru kelas dimana kegiatan yang dilakukan seperti kegiatan sehari-hari yang diberikan oleh guru kelas. Kegiatan pelaksanaannya berupa pengisian lembar kerja yang disediakan sekolah. Penelitian dalam kelompok kontrol tidak diberikan tindakan yang sama dengan kelompok eksperimen yaitu kegiatan bermain *sandpaper letter* dalam meningkatkan kemampuan menulis awal anak. Rangkuman deskripsi data informati hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun pada kelompok kontrol sebagai berikut :

Tabel 12

Data Hasil Post Test Kelompok Kontrol

Deskripsi Data	Nilai
nilai tertinggi	31
nilai terendah	18
Mean	24.53
Median	24
Modus	22
Varians	12.27
simpangan baku	3.50
jumlah skor	368

Berdasarkan tabel 12, diperoleh hasil dari penelitian untuk kelompok kontrol yang didapatkan setelah diberikan post test dengan responden anak usia 5-6 tahun. Hasil penelitian mengenai hasil kemampuan menulis awal yang berada pada rentang skor antara 18 (nilai terendah) sampai dengan 31 (nilai tertinggi). Nilai terendah

diperoleh dari hasil *post test* dengan memberikan tes kemampuan menulis yang dikerjakan oleh anak tanpa diberikan tindakan berupa bermain *sandpaper letters* sebesar 18. Nilai tertinggi diperoleh dari hasil *post test* dengan memberikan tes kemampuan menulis yang dikerjakan oleh anak tanpa diberikan tindakan berupa bermain *sandpaper letters* sebesar 31. Adapun skor rata-rata (mean) di kelas kelompok eksperimen sebesar 34,53.

Nilai median diperoleh dari hasil nilai tengah skor terendah hingga tertinggi. Nilai median di kelas kontrol sebesar 24, artinya skor tersebut adalah hasil nilai tengah skor terendah hingga skor tertinggi dalam kemampuan menulis awal anak tanpa perlakuan berupa kegiatan *sandpaper letters*. Nilai modus kelompok kontrol adalah 22, artinya skor tersebut adalah nilai pada data hasil menulis awal anak yang sering muncul dari skor yang diperoleh dari 15 anak. Sedangkan untuk nilai varians 12,27 , artinya varian skor dari keseluruhan skor pada data hasil kemampuan menulis awal tanpa diberikan tindakan bermain *sandpaper letters*. Serta nilai simpangan baku (standar deviasi) adalah variansi skor pada data hasil menulis awal yaitu 3,50. Dari uraian yang telah dipaparkan, merupakan deskripsi data informasi hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun pada kelompok kontrol tanpa diberikan kegiatan *sandpaper letters*.

Berdasarkan informasi diatas, dapat dilihat melalui interval kelas. Panjang interval kelas diperoleh dengan membagi besarnya rentang kelas yaitu selisih skor maksimum dan minimum dengan banyak interval kelas. Data dikelompokkan dengan melihat hasil skor pada data 15 responden penelitian. Kolom Frekuensi absolute menjelaskan jumlah anak yang mendapatkan nilai pada rentang kelas interval. Frekuensi relatif menjelaskan presentase dari frekuensi absolute. Data dikelompokkan dengan melihat sebaran skor data pada 15 responden yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sebagai berikut

Tabel 13

Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun Tanpa Perlakuan Kegiatan Bermain Sanpaper Letters pada Kelompok Kontrol.

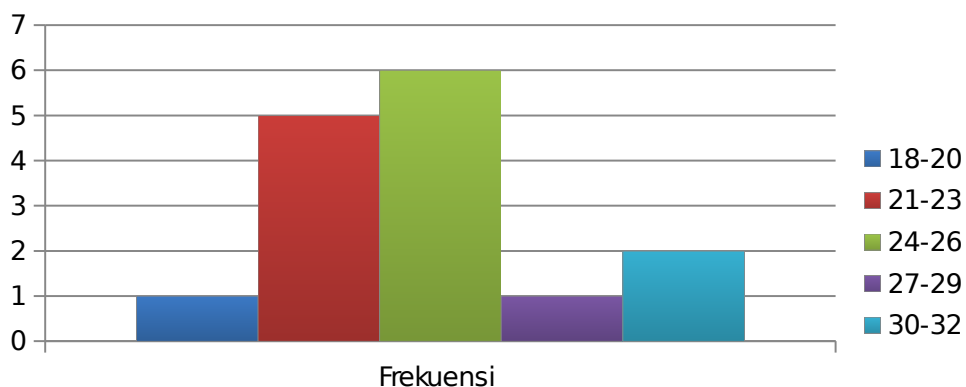
Interval		Batas bawah	Batas atas	Frek. Absolute	Frek. Relatif
18	20	17.5	20.5	1	6.67%
21	23	20.5	23.5	5	33,33%
24	26	23.5	26.5	6	40%
27	29	26.5	29.5	1	6,67%
30	32	29.5	32.5	2	13,33%
Jumlah				15	100.00%

Tabel menunjukkan bahwa jumlah responden yang berada pada kelompok rata-rata yang menunjukkan hasil kemampuan menulis awal berjumlah 6 anak atau 40% dari jumlah responden. Kelompok interval rata-rata adalah kelas interval yang berada pada nilai mean dari data

tersebut, dimana nilai mean dari data ini adalah 24,53. Dengan demikian, nilai rata-rata pada hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun pada kelompok interval 24-26.

Reponden yang memiliki nilai di bawah rata-rata dalam hasil kemampuan menulis awal yaitu keseluruhan responden yang skornya berada dibawah interval kelas nilai rata-rata berjumlah 6 orang atau 40% dari jumlah responden. Dengan demikian, nilai dibawah rata-rata pada hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun pada kelompok interval 18-23. Begitu pula dengan responden yang memiliki nilai diatas rata-rata berjumlah 6 anak atau 40% dari jumlah responden, nilai diatas rata-rata hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun pada kelompok interval 27-32. Distribusi frekuensi hasil kemampuan menulis awal pada tabel 3, dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram berikut ini:

Grafik Skor Hasil Kemampuan Menulis Awal



Skor Hasil Kemampuan Menulis Awal Kelompok Kontrol

Gambar 2. Grafik Histogram Data Post Test Hasil Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun di Kelompok Kontrol.

Grafik di atas menggambarkan distribusi frekuensi data hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun tanpa diberikan tindakan berupa bermain *sandpaper letters* pada kelas kontrol. Berdasarkan grafik di atas dapat di lihat bahwa frekuensi tertinggi hasil kemampuan menulis awal setelah diberikan tindakan berada pada rentang 24-26 sejumlah 6. Frekuensi terendah dalam hasil kemampuan menulis awal anak berada pada rentang 18-20 dan 27-29 berjumlah 1. Berdasarkan grafik tersebut dapat dilihat terdapat 5 kelompok data hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun. Pada masing-masing kelompok data terdapat frekuensi yang menggambarkan jumlah responden dari masing-masing kelompok.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum uji hipotesis dilakukan, maka terlebih dahulu dilakukan uji prsyarat analisis data. Pada pengujian ini, peneliti memeriksa data menggunakan uji normalitas dengan uji liliefors dan uji homogenitas dengan uji fisher.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas peneliti menggunakan uji liliefors yang dilakukan terhadap data post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah sampel distribusi normal atau berada pada titik seimbang. Kriteria pengujian dikatakan berdistribusi normal jika harga $L_{hitung} < L_{tabel}$, sebaliknya jika harga $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Awal Anak 5-6 Tahun pada Kelompok Eksperimen Setelah diberikan Perlakuan

Uji normalitas ini digunakan pada kelompok eksperimen untuk mengetahui apakah data dalam kelompok eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan kriteria pengujian, dta pada kelompok eksperimen dikatakan normal apabila harga $L_{hitung} < L_{tabel}$, sebaliknya jika harga $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas pos test hasil kemampuan

menulis awal pada kelompok eksperimen, digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14
Uji Normalitas Hasil Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Diberikan Perlakuan Bermain Sandpaper Letters Pada Kelompok Eksperimen

N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
15	0,14	0,22	Normal

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil perhitungan pada kelompok eksperimen diperoleh $L_{hitung} = 0,14$ dan $L_{tabel} = 0,22$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk jumlah kelas (n) = 15, sehingga $L_{hitung} (0,14) < L_{tabel} (0,22)$. Hasil dari perhitungan L_{hitung} yaitu berdasarkan nilai terbesar dalam perhitungan Liliefors. Berdasarkan kriteria, maka data hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun di kelas B 1 (kelompok eksperimen) berdistribusi normal.

Data hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun berdistribusi normal memiliki penjelasan bahwa jumlah hasil data penelitian mengenai hasil kemampuan menulis awal pada kelompok eksperimen, data tersebut seimbang disisi kanan dan kirinya, dalam hal ini antara skor tertinggi dan skor terendah seimbang. Data hasil kemampuan menulis awal anak berdistribusi normal, juga

menggambarkan bahwa antara mean, modus, dan median data tersebut memiliki nilai yang kurang lebih sama yaitu mean sebesar 29,53, modus dan median sebesar 30.

b. Uji Normalitas Data Kemampuan Menulis Awal Anak 5-6 Tahun pada Kelompok Kontrol Setelah diberikan Perlakuan

Uji normalitas ini digunakan pada kelompok kontrol untuk mengetahui apakah data dalam kelompok kontrol berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan kriteria pengujian, data pada kelompok kontrol dikatakan berdistribusi normal apabila harga $L_{hitung} < L_{tabel}$, sebaliknya jika harga $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas post test hasil kemampuan menulis awal pada kelompok kontrol, digambarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 15

Uji Normalitas Hasil Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok Kontrol

N	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
15	0,20	0,22	Normal

Berdasarkan tabel diatas, maka hasil perhitungan pada kelompok kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,20$ dan $L_{tabel} = 0,22$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk jumlah kelas (n) = 15, sehingga $L_{hitung} (0,20)$

$< L_{\text{tabel}} (0,22)$. Hasil dari perhitungan L_{hitung} yaitu berdasarkan nilai terbesar dalam perhitungan Liliefors. Berdasarkan kriteria, maka data hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun di kelas B 2 (kelompok kontrol) berdistribusi normal.

Data hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun berdistribusi normal memiliki penjelasan bahwa jumlah hasil data penelitian mengenai hasil kemampuan menulis awal pada kelompok kontrol, data tersebut seimbang disisi kanan dan kirinya, dalam hal ini antara skor tertinggi dan skor terendah seimbang. Data hasil kemampuan menulis awal anak berdistribusi normal, juga menggambarkan bahwa antara mean, modus, dan median data tersebut memiliki nilai yang kurang lebih sama yaitu mean sebesar 24,53, modus sebesar 22 dan median sebesar 24.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan uji homogenitas fisher, yaitu persamaan dua varian antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan variasi kelompok dapat dikatakan bahwa kelompok tersebut

berasal dari populasi yang sama (homogen). Kriteria pengujian adalah variasi populasi antara dua kelompok yang sama apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil pengujian homogenitas post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut:

Tabel 16

Uji Homogenitas Post Test Hasil Kemampuan Menulis Awal Anak Usia 5-6 Tahun

Varian Terbesar	Varian Terkecil	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
12,27	2,84	0,23	2,48	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat varian terbesar dalam penelitian yaitu 12,27 dan varian terkecil dalam penelitian ini yaitu 2,28. Dari hasil perhitungan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diperoleh $F_{tabel} = 2,48$ sehingga $0,23 < 2,48$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Antara kedua kelompok penelitian dinyatakan homogen, hal ini memiliki arti bahwa antara sampel kelompok pembandingan 1 (eksperimen) dan kelompok 2 (kontrol) berasal dari kelompok yang homogen yaitu sampel mempunyai karakter yang sama.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji-

t. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara

hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun yang melakukan kegiatan bermain *sandpaper letters* dengan yang tidak menggunakan kegiatan bermain *sandpaper letters*. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan perhitungan uji-t dua rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kriteria pengujian apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima, dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak.

Berdasarkan hasil post test yang dilakukan pada kelompok eksperimen dengan jumlah data 443 dan kelompok kontrol dengan jumlah data 368, dengan jumlah responden yang sama yaitu kelompok eksperimen sebesar 15 dan kelompok kontrol sebesar 15. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diketahui bahwa hasil kemampuan menulis awal yang diberikan tindakan lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibanding kelompok kontrol.

Perhitungan hipotesis untuk menguji hipotesis anatar post test kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang berdasarkan data nilai rata-rata kelompok ekperimen (Mean X) = 29,53, nilai rata-rata kelompok kontrol (Mean Y) = 24,53 ; $t_{hitung} = 16,6$ dan $t_{tabel} = 1,701$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 30$ dan derajat keabsahan (dk) = 28. Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh harga $t_{hitung} (16,6) > t_{tabel} (1,701)$. Dengan demikian maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat perbedaan antara hasill kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan kegiatan *sandpaper letters* dengan hasil

kemampuan menulis awal yang tidak menggunakan kegiatan *sandpaper letters* ditolak sedangkan H_1 yang menyatakan terdapat perbedaan antara hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun dengan menggunakan kegiatan *sandpaper letters* dengan hasil kemampuan menulis awal yang tidak menggunakan kegiatan *sandpaper letters* diterima. Hasil pengujian hipotesis menggunakan uji- t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 17
Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Penelitian

Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Keterangan
16,6	1,701	$t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti terdapat perbedaan hasil kemampuan menulis awal anak antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dimana rata-rata hasil kemampuan menulis awal kelompok eksperimen (29,53) dan kelompok kontrol (24,53), dengan demikian terdapat pengaruh bermain <i>sandpaper letters</i> terhadap kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun

Berdasarkan data pada tabel, terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan, dengan demikian terdapat perbedaan antara hasil kemampuan menulis awal yang diberikan perlakuan dengan yang tidak

diberikan perlakuan. Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis tersebut adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan kegiatan bermain *sandpaper letters* terhadap hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan pengujian hipotesis diketahui bahwa t_{hitung} adalah 16,6 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,701 pada taraf signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak adanya perbedaan antara hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun yang melakukan kegiatan *sandpaper letters* dengan hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun yang melakukan pembelajaran apa adanya yang dilakukan oleh guru ditolak sedangkan hipotesis penelitian (H_1) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan antara hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun yang melakukan kegiatan *sandpaper letters* dengan hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun yang melakukan pembelajaran apa adanya yang dilakukan oleh guru diterima.

Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil kemampuan menulis awal anak usia 5-6 tahun yang diberikan perlakuan berupa kegiatan bermain *sandpaper letters* lebih tinggi dibandingkan rata-rata hasil kemampuan menulis awal

anak usia 5-6 tahun yang tanpa diberikan perlakuan kegiatan bermain *sandpaper letters*. Dengan kata lain, kegiatan *sandpaper letters* dalam pembelajaran berpengaruh pada kemampuan menulis.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan sebelum melakukan perlakuan dan post test yaitu pada masa observasi, keterampilan menulis awal anak di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sama yaitu ada pada tahap ke 3 menurut *Marrow* “*Writing via making letter-like forms*” yaitu anak sudah dapat membuat bentuk seperti huruf. Anak sudah dapat membentuk suatu huruf tetapi belum sempurna. Pada tahap yang dikemukakan oleh *Feldman* baik kelompok kontrol dan kelompok eksperimen masuk dalam kategori tahap ke 2 yaitu tahap “*Copy Word*” yang berarti anak sudah dapat menjiplak huruf dan tertarik pada kata. Hal ini dilihat ketika pada masa observasi anak mengerjakan Lembar Kerja yang disediakan dari sekolah, yaitu anak diminta untuk menjiplak huruf pada setiap kata yang sudah diberikan titik-titik terlebih dahulu.

Kemampuan menulis anak di TK Kemala Bhayangkari 62 masih pada tahap 3 ditahapan kemampuan menulis awal *Morrow* dan ditahap 2 ditahapan kemampuan menulis awal *Feldman*, namun setelah diberikan perlakuan dan post test di kelompok eksperimen hasil kemampuan menulis awal anak mengalami peningkatan menjadi tahap 4 pada tahapan menulis *Morrow* yaitu “*writing via reproducing*

well-learned units or letter strings". Pada tahap ini anak sudah menulis dengan cara menghasilkan huruf-huruf atau unit yang sudah baik. Anak menulis huruf dengan mencontoh, misalnya mencoba menulis namanya sendiri. Pada tahap kemampuan menulis awal *Feldman* masuk dalam kategori 3 yaitu "*Invented Spelling*" yaitu anak sudah dapat mengeja dan menulis huruf sesuai dengan suaranya. Hal ini dilihat ketika anak sudah dapat menulis namanya sendiri dan anak sudah dapat menulis nama hari pada kegiatan tersebut dan guru hanya bertugas menyebutkan huruf-huruf yang ada pada kata tersebut.

Pada hasil post test dengan tes kemampuan menulis awal anak di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terdapat 8 butir instrumen. Butir soal 1, anak dapat memegang alat tulis dengan posisi *Dynamic Tripod Grip*, pada kelompok eksperimen memperoleh jumlah 52 dan di kelompok kontrol memperoleh 50. Butir soal 2, anak dapat menggerakkan alat tulis dengan luwes, pada kelompok eksperimen memperoleh jumlah 47 dan di kelompok kontrol memperoleh 45. Butir soal 3, anak dapat membuat huruf vokal , pada kelompok eksperimen memperoleh jumlah 56 dan di kelompok kontrol memperoleh 48. Butir soal 4, anak dapat membuat huruf konsonan, pada kelompok eksperimen memperoleh jumlah 58 dan di kelompok kontrol memperoleh 48. Butir soal 5, anak dapat membuat coretan angka 1-

10, pada kelompok eksperimen memperoleh jumlah 54 dan di kelompok kontrol memperoleh 47. Butir soal 6, anak dapat menuliskan namanya sendiri, pada kelompok eksperimen memperoleh jumlah 60 dan di kelompok kontrol memperoleh 43. Butir soal 7, anak dapat menuliskan rangkaian kata menjadi kalimat sederhana dengan maksimal dua kata “misal: ini buku” , pada kelompok eksperimen memperoleh jumlah 57 dan di kelompok kontrol memperoleh 45. Butir soal 8, anak dapat menuliskan rangkaian kata menjadi kalimat ungkapan sederhana dengan lebih dari dua kata “misal: aku sayang ibu”, pada kelompok eksperimen memperoleh jumlah 58 dan di kelompok kontrol memperoleh 42. Dari penjabaran diatas butir soal nomor 6 yaitu anak dapat menuliskan namanya sendiri terlihat sangat jelas perbedaanya kelompok kontrol memiliki jumlah 60 sedangkan kelompok kontrol hanya 43. Pada kelompok kontrol anak sudah menuliskan namanya sendiri tetapi masih terbalik dalam penulisan, seperti nama Simo menjadi Siwo, dika menjadi bika, dan masih terdapat beberapa anak yang menuliskan namanya sendiri tetapi belum menyerupai huruf yang dimaksud pada nama tersebut. Pada kelompok eksperimen anak sudah dapat menuliskan namanya sendiri dengan sempurna.

Bentuk penekanan kemampuan menulis awal anak dalam penelitian ini lebih ditekankan pada latihan membentuk huruf, hal ini

dikarenakan kegiatan *sandpaper letters* menggunakan tangan dan jari-jari sebagai kegiatan latihan menulis sehingga penekanan pada penelitian ini cenderung pada bentuk-bentuk huruf. Anak menunjukkan kemampuan menulis awal dengan anak dapat meniru tulisan kalimat sederhana, anak juga telah dapat menuliskan namanya sendiri serta menuliskan angka 1-10. Hal ini sejalan dengan pendapat *Milestone* yaitu *“forms some letters respresent sequence that can use invented spelling to write, writes own name and those of friends”*. Bahwa anak dapat membentuk huruf yang dapat digunakan ejaan dan diciptakan untuk menulis kata-kata, menulis namanya sendiri dan temannya.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat dilihat bahwa hasil kemampuan menulis awal kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol. Kegiatan bermain *sandpaper letters* memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis awal anak karena dapat melatih koordinasi gerakan motorik halus. Hal ini juga sejalan dengan pendapat *Jamaris* bahwa *“anak usia 5-6 tahun koordinasi gerakan motorik halus berkembang dengan pesat, anak telah mengkoordinasikan gerakan visual motorik, sehingga dapat dilihat pada saat anak menulis”*. Kegiatan *sandpaper letters* yang diberikan dalam proses pembelajaran dapat menarik perhatian anak sehingga anak dengan senang mengikuti proses pembelajaran.

Kegiatan *sandpaper letters* juga dapat mengembangkan motorik halus anak.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini telah berhasil menguji hipotesis, tetapi peneliti dirasa masih perlu dilanjutkan karena adanya keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak,

hal ini disebabkan oleh adanya beberapa keterbatasan antara lain;

1. Penelitian ini hanya dilakukan di wilayah kelurahan Cibuluh, Bogor Utara. Dengan demikian, generalisasi hanya berlaku untuk populasi yang berkarakter sama dengan sampel dalam penelitian ini.
2. Observasi yang dilakukan peneliti mungkin tidak luput dari unsur subjektivitas, namun demikian peneliti berusaha untuk meminimalisir unsur subjektivitas tersebut.
3. Perlakuan pada tiap kelompok diberikan oleh dua orang yang berbeda yaitu guru dan peneliti, sehingga memungkinkan pelaksanaan pembelajaran berbeda.
4. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang singkat, sehingga terkadang terdapat hal-hal yang mungkin luput dari perhatian peneliti, dikarenakan kurangnya intensitas pertemuan dan kurangnya waktu penelitian tersebut.